

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Memiliki pendapatan dengan bisnis yang dibangun sendiri adalah cita-cita bagi sebagian besar orang, pelaku usaha dalam dunia usaha selain diharuskan memiliki modal tentu wajib memiliki mental menjadi seorang pengusaha yang kuat, membangun sebuah perusahaan yang unggul, mampu bersaing dengan perusahaan lainnya, tujuan membangun perusahaan ini pun salah satu diantaranya mencapai keuntungan sebesar-besarnya (*profit the best*), selalu berinovasi *upgrade* untuk mampu bertahan dalam segala kondisi sesuai perkembangan waktu, konsisten untuk menjaga eksistensi. Tidak sedikit perusahaan terhenti laju operasionalnya karena tidak mampu bersaing dengan sistem perekonomian yang terjadi saat ini, sebagian besar kegagalan yang dialami perusahaan tersebut disebabkan tidak mengelola dan menjalankan kegiatan perusahaan dengan baik, serta kurangnya sumber daya manusia yang profesional di perusahaan tersebut. Kinerja karyawan yang baik dihasilkan berkat sumber daya manusia yang berkompeten dan pengendalian dalam perusahaan yang baik pula.

Audit Internal Adalah kegiatan independen dan objektif yang menyediakan jasa asuransi dan konsultasi, dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasi organisasi. Audit internal

membantu organisasi mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian dan proses pengelolaan (Zamzami, 2018).

Sistem merupakan prosedur dalam melaksanakan serangkaian aktivitas yang biasanya dilakukan secara berulang. Karakteristik suatu sistem adalah sistematis, runtut, terpola, terkoordinasi dan terdiri dari beberapa langkah yang terkoordinasi untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem disusun untuk menyelesaikan permasalahan yang mempunyai karakteristik yang sistematis. Manajemen, disisi lain diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan yang tidak sistematis. Peran manajemen dibutuhkan pada kondisi dimana lingkungan tidak memiliki aturan jelas atau pada situasi yang sangat tidak umum, Maka manajemen harus masuk dengan mengambil kebijakan terbaik.(Hinaya, 2018).

Sistem pengendalian manajemen adalah sistem kegiatan perencanaan dan pengendalian dalam organisasi, yang berada di antara dua kegiatan yaitu perumusan atau formulasi strategi yang dilakukan manajemen atas dan pengendalian tugas yang dilakukan manajemen level bawah/operasional (Hinaya, 2018).

Sisten pengendalian manajemen sangat penting untuk keunggulan bersaing dan keunggulan kinerja bagi karyawan, dengan sendirinya dijadikan sebagai alat untuk memudahkan karyawan dalam menggunakan semua sumberdaya baik yang bersifat *tangible* maupun *intangibile* untuk bersaing. Oleh karena itu semua karyawan berusaha agar

orientasi kinerja dan strategi bisnis dapat direfleksikan dalam sistem pengendalian manajemen yang merupakan fungsi kritis dalam organisasi. Alasan ini memberikan makna bahwa kegagalan seorang karyawan adalah karena kegagalan dalam menjalankan sistem pengendalian manajemen sehingga sangat fatal bagi karyawan tersebut, sebagaimana yang digunakan untuk mengelola tekanan antara penciptaan inovasi dan pencapaian tujuan yang dapat diprediksikan dan menyeimbangkan dilema dasar organisasi antara pengendalian dan fleksibilitas Penggunaannya dalam perusahaan, pada dasarnya berkaitan dengan tekanan yang bersifat positif maupun negatif. (Hinaya, 2018)

Landasan yang sesungguhnya dalam suatu organisasi adalah kinerja. Jika tidak ada kinerja maka seluruh bagian organisasi, maka tujuan tidak dapat tercapai. Kinerja perlu dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pemimpin atau manajer. Kinerja merupakan gabungan tiga faktor penting, yaitu kemampuan dan minat seorang pekerja, kemampuan dan penerimaan atas penjelasan delegasi tugas dan peran serta tingkat motivasi pekerja. Ada banyak faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan diantaranya faktor internal antara lain: kemampuan intelektualitas, disiplin kerja, kepuasan kerja dan motivasi karyawan. Faktor eksternal meliputi, gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, kompensasi dan sistem manajemen yang terdapat di perusahaan tersebut. Faktor-faktor tersebut hendaknya perlu diperhatikan oleh pimpinan sehingga kinerja karyawan dapat optimal (Hinaya, 2018).

Performance atau kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses. Menurut pendekatan perilaku dalam manajemen, kinerja adalah kuantitas atau kualitas sesuatu yang dihasilkan atau pencapaian oleh seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan (Romahtun, 2016).

NIMCO INDONESIA merupakan salah satu brand lokal Jogja yang bergerak dibidang *retail*, usaha yang berawal dari tahun 2006 sampai saat ini, telah memiliki empat toko cabang yang tersebar di beberapa daerah di Indonesia, diantaranya Jogja, Solo, Malang, Palembang. Dengan satu kantor Manajemen Nimco yang bertempat di Jalan Delima No.52B, Condong Catur Depok Sleman ,Yogyakarta. Adapun *product* yang diproduksi dan dijual oleh Nimco meliputi produk pakaian laki-laki ,serta aksesoris seperti ikat pinggang, topi, kaos kaki, tas.

Untuk mengembangkan dan menjadikan nama Nimco semakin besar dan *profit* tentu diperlukan strategi yang tepat guna menjadikan Nimco agar tetap eksis dan mampu bersaing dengan para kompetitor nya, salah satunya yakni dengan pemilihan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dapat diandalkan, memiliki integritas, dan kemampuan yang baik. Dengan begitu segala sesuatu kebijakan langkah dari manajemen dan setiap tujuan/target perusahaan dapat tercapai dengan baik.

Objek yang dipilih dalam penelitian ini adalah Nimco Indonesia dikarenakan Nimco memiliki prinsip dan fungsi manajemen yang profesional dalam meningkatkan kinerja karyawan, dengan begitu dapat

membangun hubungan yang seimbang dan saling menguntungkan dengan seluruh *stakeholder*.

Menurut peneliti terdahulu masih menunjukkan ketidakkonsistenan hasil penelitian yakni diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Aticitra Hura (2017) di dapat hasil Efektivitas Audit Internal memberikan hasil yang konsisten terhadap kinerja karyawan

Hairul Anam (2020) Audit internal tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Dennis A (2018) melakukan penelitian hasil Secara parsial sistem pengendalian manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Fathul Huda (2016) didapat hasil Sistem Pengendalian manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja ATC.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Audit internal dan pengendalian manajemen. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH AUDIT INTERNAL & SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA KARYAWAN “**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas , maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Audit internal terhadap Kinerja Karyawan ?
2. Bagaimana pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Karyawan?
3. Bagaimana pengaruh Audit Internal dan Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Karyawan?

1.3. Batasan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, peneliti membatasi penelitian dengan tujuan agar peneliti ini dapat dilakukan secara efisien dan terarah guna mendapatkan hasil yang maksimal, maka penulis membatasi masalah penelitian mengenai faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Audit Internal hanya meliputi evaluasi sistem pengendalian intern, ekonomisasi, efisiensi, efektifitas audit internal di Nimco.
2. Sistem Pengendalian Manajemen Meliputi lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, komunikasi dan informasi, dan aktivitas pengawasan.
3. Kinerja Karyawan meliputi efektifitas dan efisiensi, tanggung jawab, disiplin, dan inisiatif.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Audit internal terhadap Kinerja Karyawan
2. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Karyawan
3. Untuk mengetahui pengaruh Audit Internal dan Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Karyawan

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan Kinerja Karyawan serta memperkuat penelitian terdahulu. Selain itu juga menjadi tambahan pengetahuan antara teori dengan terapan praktis dalam akuntansi berperilaku khususnya Kinerja Karyawan.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan perusahaan dalam mengelola Audit Internal, Pengendalian Manajemen untuk memaksimalkan Kinerja Karyawan

- b) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam menemukan masalah baru untuk penelitian selanjutnya guna memperluas pemahaman.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada Penelitian ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan penelitian serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menyajikan metode penelitian yang dilakukan yang berisi populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, uji instrumen penelitian, dan metode analisis data

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan mengenai hasil data yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan alat dan analisis data sehingga akan menjawab rumusan masalah.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dan pembahasan mengenai penelitian secara keseluruhan dan saran untuk meningkatkan serta memperbaiki penelitian selanjutnya.